

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu yayasan yang berada di wilayah Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur 13450. Pada tanggal 1 Maret 2024, peneliti mencari informasi untuk menghubungi pihak Yayasan Karya Mandiri dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi objek penelitian skripsi. Pada tanggal 6 Maret 2024, peneliti mengunjungi Yayasan Karya Mandiri untuk menyerahkan Surat Permohonan Penelitian kepada pihak Yayasan Karya Mandiri dan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan untuk memperoleh data dalam penelitian skripsi. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian kegiatan seorang peneliti setelah menentukan rumusan dan tujuan penelitian (Purwohedi, 2022). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena relevan dalam proses pengambilan data penelitian dan memberikan keleluasaan bagi peneliti dalam menggambarkan keadaan faktual mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diimplementasikan pada Yayasan Karya Mandiri.

Penelitian ini bertujuan menyusun pedoman akuntansi dan SOP untuk siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan Karya Mandiri sebagai petunjuk teknis bagi yayasan dalam melaksanakan proses akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran, dengan harapan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan terkait ketersediaan pedoman akuntansi dan SOP yang belum tersusun secara baku sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Model pengembangan yang digunakan untuk merancang desain pada penelitian ini menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate (ADDIE)*. Namun, dalam praktiknya peneliti hanya akan menjalani tiga tahapan saja, seperti tahap analisis, perancangan, dan pengembangan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data terkini yang diperoleh langsung dari sumber data dengan menggunakan teknik, seperti observasi, wawancara, dan diskusi secara intensif oleh seorang peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi dalam bentuk sudah jadi, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, dan profil singkat organisasi (Amirullah, 2015). Peneliti memperoleh data primer secara langsung dari narasumber melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Bapak Muklas selaku Bendahara Yayasan Karya Mandiri dan Bapak Purwanto selaku Sekretaris

Yayasan Karya Mandiri, sedangkan data sekunder diperoleh melalui referensi artikel jurnal dan buku yang relevan dengan topik yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan dua teknik yang umum digunakan, seperti studi lapangan dan studi pustaka (Widodo, 2019). Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data pada Yayasan Karya Mandiri dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengunjungi Kantor Yayasan Karya Mandiri yang terletak di wilayah Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur 13450, untuk melakukan pengamatan secara mendalam terkait dengan situasi dan kondisi yang ada di yayasan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Muklas selaku Sekretaris Yayasan Karya Mandiri dan Bapak Purwanto selaku Bendahara Yayasan Karya Mandiri. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian untuk diajukan kepada pihak narasumber. Kemudian, narasumber akan menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yayasan. Tujuan wawancara adalah untuk berkomunikasi dengan subjek penelitian (*key informan*) mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian dengan cara

mengajukan pertanyaan langsung dan memberikan tanggapan (Gainau, 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data melalui pengambilan dokumen. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan dokumen, gambar, foto atau benda lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti (Widodo, 2019). Peneliti akan menggunakan beberapa dokumen yayasan, seperti laporan kas harian, bukti transaksi keuangan, dan catatan keuangan lainnya selama proses penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan andal jika terdapat kesamaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020). Teknik keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas pada sebuah data yang dihasilkan melalui proses penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keandalan data yang diperoleh peneliti. Uji kredibilitas akan dilakukan dengan memperluas pengamatan selama penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian selama penelitian, melakukan triangulasi, analisis kasus negatif, melakukan referensi terkait relevansi penelitian dan melakukan pemeriksaan anggota (Fiantika et al., 2022). Peneliti akan menerapkan beberapa poin dalam melakukan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data penelitian, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini, perpanjangan pengamatan akan memberikan keleluasaan bagi peneliti dari segi waktu, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan maupun wawancara mendalam kepada pihak yayasan. Perpanjangan pengamatan juga akan memberikan kesan yang baik diantara peneliti dan pengurus yayasan, sehingga pengurus yayasan akan memberikan informasi yang akurat tanpa ada yang disembunyikan, karena adanya ikatan kepercayaan yang terbentuk.

2. Meningkatkan Ketekunan dan Ketelitian

Peningkatan ketekunan dan ketelitian dibutuhkan sejak awal melakukan penelitian untuk meminimalisir informasi ataupun data yang terlewatkan. Peneliti akan memeriksa kebenaran dari data yang diperoleh, untuk mendukung proses dalam meningkatkan ketekunan dan ketelitian, peneliti akan menggunakan referensi artikel jurnal dan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

3. Triangulasi

Metode triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan mempertimbangkan data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dengan Bapak Muklas terkait dengan pengelolaan keuangan yayasan, kemudian hasil

wawancara tersebut akan diverifikasi dengan teknik yang berbeda, seperti observasi atau dokumentasi yang akan peneliti lakukan (Mekarisce, 2020). Adapun cara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam triangulasi teknik ini adalah, sebagai berikut:

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif disusun berdasarkan pada objektivitas atas suatu data empiris yang telah diperoleh (Purwohedhi, 2022).

Teknik analisis data menurut Sugiyono, (2022) dalam penelitian kualitatif yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2024, karena lamanya proses penelitian yang dilakukan, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini pun menghasilkan data yang besar, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting. Dalam penelitian ini, proses reduksi data digunakan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang peneliti peroleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi yang terkumpul menjadi relevan dengan topik penerimaan dan pengeluaran

kas pada yayasan. Setelah melakukan proses reduksi data, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang diteliti dan melakukan pengklasifikasian data secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam menemukan data-data tersebut ketika peneliti membutuhkannya.

2. Penyajian Data

Penggambaran data yang diperoleh pada penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, dan *flowchart*. Proses *display data* ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lanjutan. Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk narasi berbasis teks dan pengaplikasian simbol-simbol *flowchart* untuk menyajikan data pada SOP penerimaan dan pengeluaran kas yayasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan membuat suatu kesimpulan atas data-data yang telah disajikan berkaitan dengan pedoman akuntansi dan SOP yang telah disusun pada siklus penerimaan dan pengeluaran yayasan. Kesimpulan ini akan menjadi hasil akhir setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.